

## ABSTRAK

Industri konstruksi merupakan industri berbasis proyek yang memiliki tingkat ketidakpastian dan risiko yang tinggi. Dalam praktiknya, pengelolaan risiko pada level organisasi dikenal sebagai *Enterprise Risk Management* (ERM), sedangkan pada level proyek dikenal sebagai *Project Risk Management* (PRM). Integrasi kedua pendekatan tersebut menjadi penting karena risiko proyek berkontribusi terhadap profil risiko perusahaan, sementara kebijakan risiko perusahaan memengaruhi pengelolaan risiko proyek. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan risiko yang terintegrasi untuk meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan tingkat maturitas perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat maturitas penerapan manajemen risiko berdasarkan hubungan timbal balik antara ERM dan PRM pada perusahaan konstruksi. Secara khusus, penelitian ini mengidentifikasi risiko enterprise dan risiko proyek, memetakan hubungan antar risiko, serta mengevaluasi tingkat maturitas penerapan manajemen risiko.

Penelitian menggunakan pendekatan studi kasus pada perusahaan konstruksi dengan memanfaatkan data primer berupa wawancara kepada pemangku kepentingan manajemen risiko serta data sekunder berupa dokumen profil risiko perusahaan dan proyek konstruksi periode 2021–2023. Analisis dilakukan terhadap identifikasi risiko, tingkat risiko, mitigasi risiko, hubungan antar risiko, dan tingkat maturitas penerapan manajemen risiko.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa identifikasi risiko enterprise dan risiko proyek pada periode 2021–2023 semakin komprehensif, yang mengindikasikan peningkatan maturitas penerapan manajemen risiko. Proses mitigasi risiko terbukti efektif melalui penurunan tingkat risiko awal menjadi residu risiko yang lebih rendah. Selain itu, ditemukan hubungan timbal balik yang signifikan antara risiko *enterprise* dan risiko proyek, baik melalui kesamaan risiko maupun keterkaitan strategi mitigasi. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa integrasi ERM dan PRM menghasilkan tingkat maturitas manajemen risiko yang lebih tinggi dibandingkan pendekatan yang dilakukan secara terpisah. Sebagai kontribusi penelitian, diperoleh model integrasi ERM–PRM serta 30 kriteria maturitas manajemen risiko yang dikelompokkan ke dalam dimensi dan indikator terukur untuk mendukung evaluasi tingkat maturitas pada perusahaan konstruksi.

**Kata Kunci :** Risiko Proyek, Risiko Enterprise, *Project Risk Management*, *Enterprise Risk Management*, Maturitas Risiko.